REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk menentukan Implementasi Etika Bisnis Islam pada *Marketing Mix* (*product*, *price*, *place* dan *promotion*) dalam menunjang Keberhasilan Usaha di Istana Ayam sebagai karya yang sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian field research atau penelitian lapangan adalah suatu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti berpatisispasi dan mengamati secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar.[1] Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Implementasi Etika Bisnis Islam *Marketing Mix* dalam menunjang Keberhasilan Usaha di Istana Ayam Cabang Gembong.

Pendekartan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan sudut pandang dari informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan secara menyeluruh tentang fenomena dalam konteks tersebut.[2]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha mengambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian kemudian berusaha menggabungkan fakta kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang sudah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini bertujuan untuk membantu penulis memposisikan dan memaknai kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan wakru supaya tidak melebarkan tempat, waktu dan judul penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini setting penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu :

---

[1] Sugiarti dkk, Desain Penelitian Kualitatif Sastra (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39

[2] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 10

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Lokasi Penelitian

   Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di satu tempat yaitu : Tempat produksi dan penjualan yaitu di outlet Istana Ayam Cabang Gembong yang terletak di Jl. Pati-Gembong Km.14, Bergat, Gembong (barat pasar Gembong).

   Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah kemudahan untuk memperoleh akses data, lokasi mudah dijangkau, dan tema yang peneliti angkat terdapat di lokasi.

2. Waktu Penelitian

   Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian hingga selesai. Waktu ini akan digunakan untuk mengumpulkan data-data dan pengolahan data.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu mengenainya ingin diperoleh keterangan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Istilah lainnya yang diguakan guna menyebut subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan. Dalam penelitian kualitatif istilah responden atau subyek penelitian biasa disebut dengan istilah informan. Orang yang dapat memberikan informasi utama yang dibutuhkan untuk penelitian atau sebagai sasaran penelitian itulah yang disebut informan. Informan akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. [3]

Dalam menjalankan suatu penelitian sangat penting memahami subyek penelitian dengan baik, sebab informan yang akan diteliti memiliki kegunaan untuk mempercepat tanpa mengesampingkan ketelitian sehingga secara mendalam dapat memahami konteks setempat. Informan akan sangat bermanfaat untuk diajak bicara, bertukar pikiran dan membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subjek lain. Oleh karena itu penting untuk memilih subyek penelitian secara jeli.

Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Adis Setiawan, selaku manajer operasional Istana Ayam Istana Ayam
2. Satu orang karyawan bagian persiapan bahan baku
3. Dua orang karyawan bagian penjualan

[3] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologo Penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan kelas dan Studi Kasus,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) , 152

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Satu orang bagian pemotongan ayam
5. Satu orang konsumen

Berdasarkan penjelasan di atas maka subyek penelitian atau informan yang akan diteliti berjumlah 5 orang.

D. Sumber Data

Data sangat diperlukan dalam setiap penelitian ilmiah guna memecahkan masalah yang dihadapinya. Data yang dikumpulkan harus berasal dari sumber data yang tetap agar data menjadi releven dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun sumber data pada penelitian ini dapat dikelompokan menjadi dua sumber yaitu:

1. Primer

   Dalam suatu penelitian, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, bisa dengan melakukan pengukuran, observasi, wawancara dan lain sebagainya.[4] Data primer dalam penelitian ini secara khusus diperoleh dengan cara wawancara dengan manajer, karyawan dan pelanggan Istana Ayam Cabang Gembong
2. Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain ataupun dari laporan, buku pedoman, atau juga bisa dari pustaka.[5] Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang releven dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang releven dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Kemampuan dalam menghayati situasi sosial fokus penelitan menjadi penentu dari keberhasilan dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[6] Observasi yang

[4] Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 247

[5] Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 247

[6] Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 123

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Dimana dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data dengan datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan tentang keadaan atau fenomena yang dijumpai, adapun kegiatan yang diamati yakni tentang Penerapan Etika Bisnis Islam 4P dalam Menunjang Keberhasilan usaha Istana Ayam Cabang Gembong.

2. Wawancara (*interview*)

   Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih antara pewawancara dan informan atau seseorang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.[7] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan hal-hal dari responden secara mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menggambarkan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal tersebut tidak bisa ditemukan melalui observasi. Esterberg mengungkapkan bahwa terdapat tiga macam wawancara yang terdiri dari wawancara terstruktur, semiterstruktur dantidak terstruktur.[8]

   Pada penelitian ini melalui metode wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Disini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan wawancara terstruktur di mana penulis telah membawa bekal daftar pertanyaan yang akan ditanyakan, selain itu penulis juga menggumnakan wawancara tidak terstruktur di mana penulis mengemukakan pertanyaan kepada responden secara garis besar kepada pendiri sekaligus direktur, pelanggan dan karyawan outlet Istana Ayam Cabang Gembong.

3. Dokumentasi

   Asal kata dokumentasi adalah dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang sudah ada.[9] Pengguna metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan

[7] Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 137

[8] Sugiyono, *Maetode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2019), 305

[9] Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 149

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendukung infromasi yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas bukan hanya diperlukan hanya diperlukan untuk penelitian kuantitatif saja, tetapi juga berlaku pada penelitian kualitatif. Nemun, uji validitas dalam penelitian kualitatif akan sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif uji validitas ini biasa disebut dengan uji keabsahan data. Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peniliti menggunakan Uji Kredibilitas. Uji Kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :[10]

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan itu berarti peneliti akan kembali terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun belum ditemui atau baru.

   Melakukan perpanjangan pengamatan, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang telah terkumpul, dengan memperpanjang pengamatan akan menimbulkan keakraban antara informan dan peneliti, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam.
2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan dalam penelitian di sini berarti memastikan bahwa pengamatan dilakukan secara cermat, teliti serta berkesinambungan mulai awal proses hngga berakhir. Pengamatan dilakukan secara terus menerus, hingga peneliti menemukan suatu gambaran atau pemahaman dalam situasi yang sangat releven dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara menyeluruh.
3. Triangulasi

   Dalam pengujian kredibilitas, triagulasi ini diartikan sebagai penggabungan beberapa cara untuk memastikan data yang di dapat bisa dipercaya. Pengecekan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, analisis ini menggunakan beberapa langkah yaitu meliputi :

[10] Tarjo, *Metode Penelitian,* (Sleman: CV. Budu Utama, 2019), 68-71

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau memeriksa kembali dari sumber-sumber yang berbeda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan dan dimintakan kesepakatan pada semua sumber yang diambil.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kreadibilitas data yang dilakukan dengan teknik atau cara yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini juga akan dilakukan dalam penelitian ini guna memastikan kebenaran data. Bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Tringulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena kondisi waku juga akan dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Dalam hasil uji akan dapat menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulangulang dengan kondisi waktu yang berbeda sehingga akan dapat ditemukan kepastian datanya.

4. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan pengecekan data atau konfirmasi terhadap data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk memastikan data tersebut yang akan digunakan dalam laporan penelitian. *Membercheck* ini perlu untuk dilakukan untuk memastikan kebenaran data kepada sumber. Jika data yang diperoleh sudah disepakati oleh pemberi data maka dapat dikatakan bahwa datanya valid atau benar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Di saat melakukan wawancara, sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban dari informan, jika jawaban tersebut dirasa belum cukup memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pernyataan sampai batas tertentu hingga data yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dibutuhkan terpenuhi dan kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :[11]

1. Reduction Data (Reduksi Data)

   Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, membuang dan menyusun data dengan suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Data yang diperoleh saat penelitian di lapangan akan semakin banyak kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis melalui reduksi data.mereduksi data berarti seorang peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian. Dengan begitu, data yang direduksi akan lebih memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

   Serangkaian hasil reduksi data selanjutnya juga harus diorganisasikan dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga sosoknya akan terlihat utuh. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketegori, dan lain sebagainya. Akan tetapi, penyajian data dengan teks bersifat naratiflah yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

   Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal hanya akan bersifat sementara, sehingga dapat berubah bila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan di tahap awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

[11] Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 54-59

REPOSITORI IAIN KUDUS